

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia dalam bidang perkebunan sangat ketat. Persaingan ini menyebabkan setiap industri saling berkompetisi dalam dunia ekspor maupun impor dengan mengembangkan usaha dan mempertahankan kualitas produk sebagai bentuk keunggulan dan jaminan yang akan diberikan oleh industri kepada klien. Industri perkebunan yang berperan dalam persaingan ekspor maupun impor adalah industri perkebunan tanaman tembakau.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah produksi tanaman tembakau di Indonesia tahun 2021 mengalami penurunan karena dampak iklim dan pandemi covid-19 menjadi 236,90 dalam ribuan ton, khususnya pada Provinsi Jawa Timur dengan jumlah produksi tanaman tembakau terbanyak sebesar 110,80 dalam ribuan ton. Kabupaten yang berperan penting di Provinsi Jawa Timur dengan menghasilkan produksi tanaman tembakau terbesar adalah Kabupaten Jember yang terbukti dengan adanya industri-industri yang bergerak di bidang pengolahan tembakau. Oleh karena itu, industri membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menjalankan usaha dengan baik agar mampu bersaing di dunia bisnis sehingga perlu adanya kegiatan magang dan pendidikan guna mengetahui ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kompeten yang dimiliki oleh sumber daya manusia.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi vokasi yang lebih mengutamakan praktik dibandingkan teori sehingga memiliki program yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa guna mengarahkan maupun mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki dan dipelajari selama masa kuliah guna memenuhi keinginan dan kebutuhan industri dalam dunia kerja. Program yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jember (Polije) bernama Magang dengan nama lain sebelum terjadi perubahan, yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program Magang yang dilakukan bertujuan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas baik.

Magang adalah prasyarat mutlak kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember (Polije) untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di dunia industri sesuai keahlian masing-masing dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan dalam menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Magang dilaksanakan selama 900 jam setara dengan 20 SKS yang terdiri atas 100 jam pra magang, 700 jam magang, dan 100 jam pasca magang. Tujuan dari magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri di lokasi magang, serta melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) antara lokasi magang dengan perkuliahan.

PTPN X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu industri BUMN yang dijadikan sebagai lokasi magang yang bergerak di bidang perkebunan tembakau dengan jumlah produksi terbesar yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No. 143, Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember 68175. PTPN X Kebun Ajong Gayasan bergerak di bidang perkebunan, khususnya tanaman tembakau. Tanaman tembakau yang dibudidaya adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan jenis tembakau cerutu yang cocok ditanam di Kabupaten Jember.

PTPN X Kebun Ajong Gayasan melakukan kegiatan dari pra panen, panen, dan pasca panen. Kegiatan pra panen dilakukan dengan menyediakan dan mengolah lahan dengan melakukan budidaya tanaman tembakau hingga menghasilkan tanaman tembakau yang berkualitas tinggi. Kegiatan panen terdiri atas pemetikan daun tembakau, pengangkutan ke gudang pengering, penurunan dari transportasi, penimbangan, sujen/sunduk, perakitan, penaikan, curing (proses pelayuan hingga pengeringan), penurunan, rompos (sortasi), dan pengangkutan ke gudang pengolahan. Kegiatan pasca panen dilakukan melalui turun dari truk, saring rompos, analisa saring rompos, fermentasi (A,B,dan C), fur, bir-bir, fermentasi D, sortasi tahap I, fermentasi E (untuk hasil keluaran sortasi tahap 1), sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, unting halus, aging, nazien, namitten, packing, pengepressan, kavling, fumigasi, dan siap dipasarkan. Oleh karena itu, PTPN X Kebun Ajong Gayasan dapat dijadikan

sebagai lokasi magang yang efektif karena kinerja sumber daya manusia maupun kegiatan produksi yang optimal, dan produk yang dihasilkan sangat mumpuni (berkualitas tinggi) untuk dieksplor sehingga dapat dikatakan sebagai keunggulan yang dimiliki oleh PTPN X Kebun Ajong Gayasan guna memberikan keuntungan besar yang dapat menyejahterakan para pekerja.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh PTPN X Kebun Ajong Gayasan adalah tahap packing. Tahap packing memiliki masalah signifikan yang memberikan kesan menarik dan menonjol karena adanya retur dari klien sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan setara dengan 425 box karton atau 21.250 kg atau 21,25 ton sehingga pihak packing harus melakukan pengulangan packing karena kerusakan pada box karton akibat box karton dibongkar kembali. Oleh karena itu, manajemen produksi diperlukan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan produksi agar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan dapat menimbulkan rasa ketertarikan dalam mengambil laporan magang yang berjudul “Manajemen Produksi Tembakau Bawah Naungan Pada Tahap Packing Melalui Fishbone Dyagram Di PTPN X Kebun Ajong Gayasan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang di PTPN X Kebun Ajong Gayasan, adalah sebagai berikut :

1. Melatih kemampuan mahasiswa yang diperoleh selama perkuliahan dengan melakukan kegiatan magang.
2. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan lapang dan serangkaian keterampilan sesuai keahlian yang dimiliki.
3. Menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman baru dalam dunia kerja secara langsung di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

4. Melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dan logis dalam menyampaikan pendapat terhadap yang dilakukan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
5. Menjalin silaturahmi atau hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan industri melalui penyelenggaraan kegiatan magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan magang di PTPN X Kebun Ajong Gayasan, adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan menerapkan mengenai manajemen produksi TBN pada tahap packing melalui *Fishbone Dyagram* di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi penyelesaian permasalahan mengenai manajemen produksi TBN pada tahap packing melalui *Fishbone Dyagram* di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari penyelenggaraan kegiatan magang di PTPN X Kebun Ajong Gayasan, adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengalaman baru secara langsung mengenai kegiatan produksi di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
 - b. Menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan serangkaian keterampilan sesuai keahlian yang dimiliki.
 - c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis maupun logis dalam menyampaikan pendapat terhadap yang dilakukan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
 - d. Menjadi terlatih untuk dapat memberikan solusi penyelesaian permasalahan selama kegiatan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

2. Politeknik Negeri Jember
 - a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam dunia kerja mengenai manajemen produksi TBN.
 - b. Memperoleh informasi secara lengkap sebagai bahan pembuatan laporan magang mahasiswa di Politeknik Negeri Jember.
 - c. Memperoleh rekomendasi lokasi magang yang cocok untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember di periode selanjutnya.
3. PTPN X Kebun Ajong Gayasan
 - a. Memperoleh solusi penyelesaian permasalahan kegiatan produksi pada tahap packing di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.
 - b. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) di PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan dengan melakukan kegiatan di lahan, gudang pengering, dan gudang pengolahan. Lokasi lahan dan gudang pengering tersebar di beberapa wilayah, khususnya di daerah Ajung. Lokasi gudang pengolahan terletak berdekatan dengan kantor PTPN X Kebun Ajong Gayasan yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No. 143, Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember 68175.

Kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan 15 Desember 2022 dengan estimasi waktu 2 bulan di lahan dan gudang pengering, serta sisa waktu dilakukan di gudang pengolahan. Kegiatan magang dilakukan sesuai waktu yang ditetapkan sebanyak 900 jam dengan 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam untuk kegiatan magang, dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang. Oleh karena itu, Jam kerja magang dilakukan pada waktu yang sama dengan para karyawan di lokasi magang, melainkan hari sabtu hanya dilakukan sampai jam 12.00 dan hari minggu sebagai hari libur.

Jam kerja para karyawan terdiri atas :

1. Lahan dan gudang pengering
 - a) Senin – minggu : 06.00 – 16.00 WIB

2. Gudang pengolahan

- a) Senin – jumat dan minggu : 07.00 – 15.00 WIB
- b) Sabtu : 07.00 – 14.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dilakukan dengan bantuan pembimbing lapang sebagai pengarah kegiatan magang dan bantuan pendukung lainnya sehingga pelaksanaan magang berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang, adalah sebagai berikut :

1) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan yang dilakukan selama magang. Pertanyaan yang diajukan sebanyak informasi yang dibutuhkan. Pertanyaan diajukan kepada pembimbing lapang, pihak yang bertanggung jawab, dan karyawan dalam setiap tahap dalam kegiatan produksi.

2) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode mencari data atau informasi dengan mengamati secara langsung kegiatan produksi di PTPN X Kebun Ajong Gayasan. Pengamatan kegiatan produksi dilakukan dengan mendekati dan melihat kegiatan produksi yang dilakukan. Pengamatan dilakukan pada kegiatan produksi yang memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan menggunakan bantuan alat digital berupa handphone. Dokumentasi diambil dalam bentuk foto/gambar kegiatan. Foto/ gambar kegiatan yang diambil harus jelas.

4) Metode Studi Literatur

Metode literatur adalah metode yang dilakukan dengan bantuan data buku maupun laporan sebagai bahan tambahan informasi. Data buku yang diambil berupa pengetahuan teoritis. Data laporan yang diambil berupa data umum perusahaan, seperti sejarah perusahaan.

5) Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang adalah metode yang praktik langsung dalam kegiatan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan. Praktik lapang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan karyawan dan pengalaman. Praktik lapang biasanya dilakukan menggunakan cara berbaur dan bekerja sama dengan karyawan.